

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah observasi yang bersifat deskriptif, bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai sistem pengelolaan sampah, dan angka kepadatan lalat di Pasar Puduk BatuBulan

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional Puduk Batubulan Kabupaten Gianyar.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan April tahun 2020.

#### **C. Populasi dan sampel**

##### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh pedagang penghasil sampah yang dihasilkan pedagang di Pasar Puduk Batubulan yaitu sebanyak 139 pedagang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian pedagang penghasil sampah yang akan di periksa di Pasar Puduk Batubulan yaitu 58 sampel melalui rumus Slovin ( Noor, 2011 )

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Nxe^2}$$

$$n = \frac{139}{1 + (139 \times 0,1^2)}$$

*nilai n = 58'*

## **D. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Jenis pengumpulan data**

#### a. Data primer

Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tingkat kepadatan lalat pada TPS yang ada di Pasar Tradisional Puduk Batubulan.

#### b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh yaitu meliputi data sementara yang ada di kantor Koperasi Pasar Puduk Batubulan seperti jumlah TPS, jumlah pedagang, dan cara pengelolaan sampah.

### **2. Teknik pengumpulan data**

#### a. Penentuan titik pengukuran kepadatan lalat

Titik pengukuran kepadatan lalat di lakukan pada satu titik yaitu pada tempat penampungan sementara ( TPS ) yang ada di Pasar Tradisional Puduk Batubulan.

#### b. Pengukuran tingkat kepadatan lalat

1) Menyiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan

2) Menentukan lokasi dan waktu pengukuran

3) Meletakkan fly grill di atas sampah secara datar

4) Kemudian mengatur timer dan siap menghitung lalat yang hinggap pada fly grill

5) Mengamati lalat yang hinggap selama 5 menit dengan menggunakan stopwatch

disetiap titiknya, hitung jumlah lalat yang hinggap di fly grill setiap 30 detik dengan menggunakan counter, disetiap satu titik pengukuran lakukan pengulangan selama 10 kali.

6) Mencatat hasil jumlah lalat yang berhasil dihitung

7) Setelah melakukan pengukuran ke 10, dilanjutkan dengan mencatat dan kumpulkan semua data hasil pengukuran dan hitung mulai dari 5 hitungan tertinggi kemudian dibuat rata – ratanya

8) Menginterpretasikan hasil kepadatan lalat di suatu lokasi pengukuran

### 3. Instrumen pengumpulan data

- a. Fly grill, alat untuk mengukur kepadatan lalat
- b. Stopwatch, alat untuk mengukur waktu dalam pengukuran
- c. Form pengamatan, bahan untuk mencatat hasil pengukuran secara keseluruhan

## E. Pengelolaan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Kegiatan dalam proses pengolahan data meliputi *editing*, *coding*, *entry*, *cleaning*, dan *tabulating* (Notoadmodjo, 2012).

#### a. Editing

yaitu memeriksa kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban pada kuesioner.

#### b. Coding

yaitu memberikan kode-kode untuk memudahkan proses pengolahan data.

Tabel 2  
Coding Data Hubungan Variabel Pengelolaan Sampah Dengan Angka Kepadatan Lalat

No	Variabel	Coding Data
1	Pengumpulan Sampah	1= buruk 2= baik

---

(Permen Pekerjaan Umum RI, 2013)

---

2	Pemilahan Sampah	1= buruk 2= baik (Permen Pekerjaan Umum RI, 2013)
3	Kepadatan Lalat	1= tinggi 2= tidak tinggi (Depkes RI, 1992)

---

- c. *Entry*, memasukkan data untuk diolah menggunakan computer.
- d. *Cleaning*, mengecek kembali data yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, kelengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.
- e. *Tabulating*, yang mengelompokkan data sesuai variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.

## **F. Analisis Data**

### **a. Analisis univariat**

Penelitian analisis univariat adalah analisis yang dilakukan menganalisis tiap variabel yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoadmodjo, 2005). Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna, dan pengolahan datanya hanya satu variabel saja, sehingga dinamakan univariat (Sujarweni, 2014). Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggambarkan masing-masing variabel, baik variabel bebas berupa pemilahan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah dan variabel terikat berupa kepadatan lalat.

### **b. Analisis bivariat**

Penelitian dengan frekuensi harapan kurang dari 5 tidak melebihi 20% dari total

sel. analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan lebih dari dua variabel (Notoadmodjo, 2005). Analisis bivariat ini dilakukan dengan menggunakan uji untuk mengetahui hubungan yang signifikan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat.

Terdapat uji parametrik dan non parametrik pada analisis bivariat (Saryono, 2013).

Syarat uji *chi square* adalah :

- 1) Sampel dipilih secara acak
- 2) Semua pengamatan dilakukan dengan independen
- 3) Setiap sel paling sedikit berisi frekuensi harapan sebesar 1 sel-sel

Uji alternatif dari uji *chi-square* adalah uji *fisher exact* untuk tabel 2x2 dengan ketentuan sampel kurang atau sama dengan 40 dan terdapat sel yang nilai harapan (E) kurang dari 5. Penentuan pemeriksaan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikansi (*p-value*) yang diperoleh dari uji *chi-square*, yaitu :

1. Jika nilai  $\text{sig } p > 0,05$  maka hipotesis penelitian ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) ditolak berarti tidak ada hubungan.
2. Jika nilai  $\text{sig } p \leq 0,05$  maka hipotesis penelitian ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak berarti ada hubungan.
3. 95% CI tidak melewati angka 1 artinya berhubungan, 95% CI melewati angka 1 artinya tidak berhubungan.